

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan skripsi ini, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

Bahwa upaya dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kediri, yaitu:

- a. Dengan memberi materi pelajaran nahwu dalam pengajian harian.
- b. Menambah jam madrasah diniyah.
- c. Menyelenggarakan metode praktek.
- d. Menyelenggarakan metode muhafadhah.
- e. Mengadakan syawir.
- f. Membaca kitab sebelum dan sesudah pelajaran dimulai.
- g. Tanya jawab pada waku madrasah.
- h. Sorogan.

Adapun faktor yang mendukung dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah:

- a. Adanya kepengurusan pondok pesantren dan kepengurusan Madrasah Diniyah Islamiyah al-Badriyah yang sangat membantu dalam proses pembelajaran.
- b. Keberadaan santri yang rata-rata telah memiliki pengetahuan dasar.
- c. Sarana-prasarana yang mendukung.

d. Kurikulum yang sejalan dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan faktor yang menghambat dalam peningkatan pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Al-Ishlah adalah:

- a. Para kesulitan santri ketika mengikuti pembelajaran karena kecapekan.
- b. Kondisi ustadz yang sama akibat ro'an.
- c. Kurang minatnya santri akan ilmu nahwu kurang karena kesulitan memahami *qowaidhul lughoh*.
- d. Kurangnya praktek dan berlatih membaca kitab
- e. Kurang adanya motivasi dari wali santri, ustadz, maupun diri pribadi.
- f. Kemampuan intelegensi yang berbeda-beda
- g. Kurang profesionalnya para ustadz
- h. Hiruk pikuk lalu lintas yang mengganggu proses belajar mengajar.
- i. Kurangnya waktu dalam proses belajar mengajar.
- j. Sarana dan fasilitas yang kurang memadai.
- k. Lambannya lembaga pondok atau madrasah dalam mendisiplinkan pembelajaran.
- l. Keberadaan sumber daya manusia ustadz yang mengajar dipondok perlu dibenahi.

B. Saran-saran

1. Agar para ustadz lebih profesional dalam memberikan materi pelajaran, maka di harapkan para ustadz aktif untuk saling tukar pengetahuan tentang metode pembelajaran Nahwu.

2. Perlu adanya media pembelajaran yang memadai bagi para santri, sehingga ada sentuhan-sentuhan yang berbeda dalam pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh pondok pesantren Al-Ishlah.
3. Perlu adanya bimbingan dan arahan bagi para ustadz terutama bagi mereka yang masih baru mengajar.